



**SKRIPSI**

**ANALISIS VERBA BANTU *SOU* DALAM NOVEL *WATASHI WO***

***HANASANAIDE* KARYA KAZUO ISHIGURO**

**KAJIAN : STRUKTUR**

Oleh :

**OLGA ALAWIYAH**

**NPM : 1110014321006**

**JURUSAN SASTRA ASIA TIMUR**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**PADANG**

**2015**



**ANALISIS VERBA BANTU *SOU* DALAM NOVEL *WATASHI WO*  
*HANASANAIDE* KARYA KAZUO ISHIGURO  
KAJIAN : STRUKTUR**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar*

*Sarjana Humaniora Strata Satu (S1) Pada Jurusan Sastra Asia Timur*

*Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta*

Oleh:

**OLGA ALAWIYAH**

**NPM : 1110014321006**

**JURUSAN SASTRA ASIA TIMUR  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2015**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Olga Alawiyah**  
NPM : **1110014321006**  
Program Studi : **Sastra Jepang**  
Jurusan : **Sastra Asia Timur**  
Fakultas : **Ilmu Budaya**  
Judul : **Analisis Verba Bantu *Sou* Dalam Novel *Watashi Wo Hanasanaide*  
Karya Kazuo Ishiguro**

Dengan ini menyatakan bahwa, di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada Perguruan Tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis diacukan dalam naskah ini dan disebutkan atau terdaftar.

Apabila terdapat kesamaan dan terbukti melakukan penjiplakan, saya bersedia diberi **sanksi** berupa **pembatalan skripsi dan gelar kesarjanaan** saya oleh pihak Universitas Bung Hatta.

Padang, 18 Desember 2015

Olga Alawiyah

# ANALISIS VERBA BANTU *SOU* DALAM NOVEL *WATASHI WO HANASANAIDE* KARYA KAZUO ISHIGURO

Olga Alawiyah<sup>1</sup>, Syahrial<sup>2</sup>, Diana Kartika<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

E-mail: olgaalawiyah@gmail.com

<sup>2</sup>Jurusan Sastra Asia Timur, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

---

## Abstrak

Pada penelitian ini, penulis membahas tentang bentuk dan fungsi verba bantu *sou* dalam bahasa Jepang, diantaranya adalah *souda*, *sounimieru*, *sonishiteiru*, *souninaru*, *souninai* dan *teshimaisouda*. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis kalimat-kalimat yang menggunakan verba bantu dalam bahasa Jepang yang terdapat di dalam novel *Watashi Wo Hanasanaide* karya Kazuo Ishiguro. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan fungsi, serta cara pemakaiannya dalam kalimat pada novel *Watashi Wo Hanasanaide* karya Kazuo Ishiguro. Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Untuk menganalisis verba bantu *sou* dalam bahasa Jepang, penulis menggunakan teori Sunagawa Yuriko dan kawan-kawan yang terdapat dalam buku *Nihon Go Bunkei Ziten* yang mengatakan verba bantu *sou*, dalam arti luas, digunakan untuk menyatakan suatu penilaian yang didengar dan dinilai berdasarkan informasi dari orang serta fikiran seseorang yang pernyataannya dapat dikatakan benar.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa bentuk dan fungsi verba bantu *sou* adalah untuk menunjukkan pernyataan yang berasal dari emosi, penilaian dari seseorang dan mendengarkan informasi dari orang lain. Verba bantu *sou* didahului oleh adjektiva ( *i* ), adjektiva ( *na* ), nomina dan verba. Selain itu juga penggunaan verba bantu *sou* juga terdapat didahului oleh verba bentuk *masu* yang dihilangkan saat bertemu verba bantu *sou* .

**Kata kunci : bentuk, fungsi, verba bantu, verba, adjektiva dan nomina.**

## **DAFTAR SINGKATAN**

**NIHONGO BUNKEI ZITEN .....NBZ**

**WATASHI WO HANASANAIDE ..... WH**

**BAGI UNSUR LANGSUNG .....BUL**

**NOMINA ( KATA BENDA ) .....N**

**VERBA ( KATA KERJA ) .....V**

**ADJEKTIVA I ( KATA SIFAT Ikeyoushi ) .....A / I**

**ADJEKTIVA NA ( KATA SIFAT Nakeyoushi ) .....A/ NA**

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil ‘alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-NYA serta petunjuk yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora. Dalam penulisan skripsi ini, penulis merasa masih banyak kekurangan baik pada teknis penulisan maupun materi, mengingat akan kemampuan yang dimiliki penulis. Namun, berkat doa dan bantuan, baik moril maupun materil dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam menyelesaikan penelitian ini, khususnya kepada :

1. Bapak Dr. Elfiondri S.S., M.Hum. sebagai Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta;
2. Ibu Dr. Diana Kartika. Sebagai Ketua Jurusan Sastra Asia Timur Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta, sekaligus pembimbing II yang telah meluangkan waktu, membimbing, serta memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini;
3. Bapak Syahrial, S.S., M.Hum. sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktu, membimbing, dan memberikan masukan-masukan dalam penyusunan skripsi ini;
4. Bapak Drs. Anwar Nasihin, M.Hum. sebagai tim penguji sidang skripsi;
5. Bapak Eduardus Agusli S. S. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan banyak bantuan, dan masukan dari awal sampai selesai kuliah;

6. Terima kasih kepada Kei Nishikawa yang telah memberikan waktu luang untuk revisi *ronbun* penulis;
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta;
8. Seluruh karyawan Tata Usaha Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta;
9. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, Mama tersayang dan Ayah tercinta yang telah memberikan dukungan moril maupun materil dan limpahan kasih sayang yang tak terhingga, pengorbanan, perhatian, dukungan serta do'a yang tak pernah putus yang selalu mengiringi langkah penulis. Kemudian adikku tersayang Khayfafa Azza yang terus-menerus menyuruh cepat tamat kuliah. Terima kasih atas do`a, dukungan, dan kasih-sayang selamanya;
10. Terima kasih juga kepada *Koibito* Yuda Eka Pramantau S.Hum yang selalu memberikan dukungan semangat, tak pernah bosan mengingatkan penulis saat malas dan juga bisa lulus Sarjana Humaniora pada hari yang sama ;
11. Terima kasih juga kepada Oca ( Rosa Melly Deana ), yang selalu mengingatkan penulis untuk tidak putus asa dalam mengerjakan skripsi dan selalu mengingatkan untuk tidak mendengarkan kata orang lain yang negatif;
12. Kepada seluruh rekan-rekan seperjuangan Sastra Jepang 011 seperti bang Rifah, bng Wandu, kak Pebriani, Cecen, Nel, Hikmah, kak Yeni, Kak Wiwid, kak Susan, kak Dila, Fuji, Lusi, Anton, Vivit, Luci, Abadi, Lega, Ade, Satria, Yaumil, Nurfadhillah, Sysca dan kak Tiara, terima kasih atas dukungan semangat yang selalu teman-teman berikan;
13. Dan kepada seluruh masyarakat FIB baik senior, junior dan teman-teman Sing SIndo maupun alumni dan semua pihak yang telah memberikan dukungan.

Kemudian tidak lupa kepada semua pihak yang telah memberikan semangat. Penulis mengharapkan berbagai kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat.

Padang, 18 Desember 2015

Penulis

OLGA ALAWIYAH



## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK.....i

DAFTAR SINGKATAN.....ii

KATA PENGANTAR .....iii

DAFTAR ISI

**BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang ..... 1

1.2 Batasan Masalah..... 3

1.3 Rumusan Masalah ..... 3

1.4 Tujuan Penelitian ..... 3

1.5 Manfaat Penelitian..... 3

1.6 Metodologi Penelitian ..... 4

1.6.1 Sumber Data ..... 4

1.6.2 Metode Penelitian ..... 5

1.6.2 Metode dan Teknik Pengumpulan Data ..... 5

1.6.3 Metode dan Teknik Analisis Data ..... 6

**BAB II KERANGKA TEORI**

2.1 Tinjauan Pustaka..... 9

2.2 Kajian Teori ..... 10

2.3 Bentuk dan Fungsi verba bantu *sou* ..... 11

**BAB III HASIL PENELITIAN**

3.1 Bentuk dan fungsi .....	26
3.1.1 <i>Souda</i> ( kabar berita ) .....	27
3.2. <i>Souda</i> ( keadaan ) .....	30
3.2.1 <i>Souda</i> ( <i>Nakeyoushi &amp; Ikeyoushi</i> ) .....	30
3.2.2 <i>Sounimieru</i> .....	33
3.2.3 <i>Sounishiteiru</i> .....	34
3.3 <i>V-Souda</i> ( bukan kemauan ) .....	36
3.3.1 <i>V-Souninaru</i> .....	40
3.3.2 <i>V-Souninai</i> .....	42
3.4 <i>V-Souda</i> ( kemauan orang lain ).....	44
3.5 <i>Teshimaisouda</i> .....	47

#### **BAB IV PENUTUP**

4.1 Kesimpulan .....	49
4.2 Saran.....	52

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **SINOPSIS**

#### **RONBUN**

#### **DAFTAR RIWAYAT PENULIS**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berinteraksi dan mengidentifikasi diri ( Sudjianto, 2003:32 ). Di antaranya adalah Bahasa Jepang yang merupakan salah satu bahasa asing yang banyak diminati para remaja dan juga dipelajari oleh masyarakat Indonesia.

Bahasa Jepang bermacam-macam yang dipelajari oleh para remaja di Indonesia. Terutama untuk pembahasan yang akan penulis lakukan yaitu mengenai verba bantu.

Dalam bahasa Jepang ada beberapa macam bentuk verba bantu, salah satunya adalah verba bantu そう ( sou ). Verba bantu ini dapat memiliki bentuk dan fungsi tergantung dari konteks yang mengikutinya. Dalam *Nihongo Bunkei Ziten* ditemukan beberapa bentuk verba bantu そう ( sou ) yang masing-masing bentuk itu memiliki fungsi yang berbeda-beda ( NBZ 1998:165-168 ).

Bentuk verba bantu そう ( sou ) yang beragam ini dapat kita lihat pada contoh berikut:

- (1) いかにも重そうな荷物を持っている。 ( NBZ:166 )

Ikanimo omo sou na nimotsu o motteiru.

Kelihatannya memang berat membawa barang.

- (2) 彼女はいつもはずかしそうにしている。 ( NBZ:167 )

Kanojo wa itsumo hazukashi sou ni shiteiru.

Kelihatannya dia pemalu.

- (3) 服のボタンがとれそうだ。 ( NBZ:167 )

Fuku no botan ga tore sou da.

Sepertinya kancing baju mau lepas.

Dari beberapa contoh pemakaian verba bantu *sou* di atas, dapat diketahui bahwa verba bantu *sou* terdapat bermacam-macam fungsi. Pada contoh [1] menunjukkan fungsi *menyatakan keadaan yang sudah dinilai dari penglihatan, pendengaran dan aktifitas*. Pada contoh [2] verba bantu *sou* digabung dengan そうにしている (*sou ni shiteiru*) menunjukkan fungsi *menyatakan tindakan yang sedang berlangsung pada situasi seperti itu, menggunakan kata sifat ikeiyoushi yang menyatakan emosi dan perasaan*. Kemudian pada contoh [3] verba yang bukan menyatakan kemauan melainkan kemungkinan, maka fungsi verba bantu *sou* pada contoh [3] yaitu *menunjukkan keputusan besar kemungkinannya terjadi perkara seperti itu*. Oleh karena itu, penulis ingin meneliti lebih lanjut mengenai bentuk dan fungsi verba bantu *sou* dalam novel *Watashi wo Hanasanaide*.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan novel *Watashi wo Hanasanaide* karya Kazuo Ishiguro yang diajukan sebagai sumber data. Alasan penulis memilih novel ini karena di dalamnya banyak ditemukan kalimat verba bantu *sou*, serta cerita dalam novel tersebut dapat dipahami dengan baik.

## **1.2 Batasan Masalah**

Ada beberapa macam bentuk dan fungsi verba bantu, maka penulis membatasi hanya membahas tentang bentuk dan fungsi verba bantu *sou* dalam novel *Watashi wo Hanasanaide* karya Kazuo Ishiguro.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, pertanyaan penelitian adalah bagaimana bentuk dan fungsi verba bantu *sou* dalam novel *Watashi wo Hanasanaide* karya Kazuo Ishiguro?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan masalah yang telah dirumuskan di atas, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk dan fungsi verba bantu *sou* dalam novel *Watashi wo Hanasanaide* karya Kazuo Ishiguro serta penulis dan pembelajar bahasa Jepang lainnya dapat memahami dalam penggunaan verba bantu *sou*.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan di atas, diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk:

1. Membuka wacana berfikir para pembelajar bahasa Jepang agar dapat mengetahui lebih luas bentuk dan fungsi *sou*.
2. Referensi bagi pembelajar bahasa Jepang dalam mempelajari dan memahami bentuk dan fungsi *sou*.

### **1.6 Metodologi Penelitian**

Supaya hasil penelitian sesuai dengan tujuan yang akan dicapai tentu harus dibantu dengan metode yang efektif. Oleh sebab itu, penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

### **1.6.1 Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini adalah sumber data tertulis, yaitu diambil dari novel *Watashi wo Hanasanaide* yang berbahasa Jepang. Novel *Watashi wo Hanasanaide* ini merupakan sebuah cerita karya *Kazuo Ishiguro* yang terbit pada tahun 2008, diterbitkan oleh penerbit Hayakawa Publishing, Inc. yang terdiri dari 450 halaman.

Novel tersebut mempunyai terjemahan bahasa Indonesia dengan judul *Jangan Lepaskan Aku* yang terbit tahun 2011 diterjemahkan oleh Gita Yuliani K, terdiri dari 358 halaman. Novel *Watashi wo Hanasanaide* menceritakan tentang dua orang gadis dan seorang pria. Dari kedua gadis tersebut mereka mencintai seorang pria yang sama dan kedua dari mereka tidak ingin ditinggal pergi oleh seorang lelaki yang mereka cinta. Akhir cerita kekasih dan sahabatnya meninggal karena mendonorkan organ tubuh mereka untuk pasien-pasien di Rumah Sakit.

### **1.6.2 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Sudaryanto ( 1992:62 ) metode deskriptif adalah penelitian dilakukan semata-mata hanya berdasarkan fakta atau fenomena yang memang secara empiris masih digunakan oleh penuturnya sehingga dapat dipaparkan seperti apa adanya.

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar sesama fenomena yang diselidiki.

Metode penelitian deskriptif merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif, di antaranya adalah penelitian yang memaparkan, menganalisa dan mengklasifikasikan data yang telah diperoleh. Dalam pelaksanaannya, metode deskriptif tidak

terbatas hanya sampai pengumpulan data dan penyusunan data saja, tetapi analisa serta arti dari data itu sendiri.

### **1.6.3 Metode dan Teknik Pengumpulan Data**

Dalam mengumpulkan data pada penelitian ini penulis menggunakan metode simak. Metode simak adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa ( Sudaryanto, 1993:135 ). Metode simak dilakukan dengan cara menyimak kalimat yang berhubungan dengan verba bantu *sou* yang terdapat dalam novel *Watashi wo Hanasanaide*. Setelah melakukan metode simak, penulis melanjutkan dengan teknik catat. Sudaryanto ( 1993:135 ) menyatakan bahwa teknik catat adalah pencatatan yang dilakukan pada kartu yang akan dilanjutkan dengan klasifikasi. Teknik catat ini dimaksudkan agar data yang diperoleh melalui metode simak dapat dikumpulkan dan diklasifikasikan sesuai dengan kelompoknya masing-masing.

### **1.6.4 Metode dan Teknik Analisis Data**

Dalam metode ini penulis menganalisis data dengan menggunakan metode agih. Menurut Sudaryanto ( 1993:15 ) metode agih adalah metode yang menggunakan alat penentunya adalah bagian dari bahasa itu sendiri.

Metode agih ini dilakukan dengan teknik dasar dan teknik lanjutan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik dasar dengan menggunakan teknik bagi unsur langsung ( BUL) yakni dengan cara membagi satuan lingual datanya menjadi beberapa bagian atau unsur dan unsur-unsur yang bersangkutan dipandang sebagai bagian langsung membentuk satuan lingual yang dimaksud ( Sudaryanto, 1993:31 ).

Simak contoh teknik dan analisis data berikut:

[1] 森については、さまざまな恐怖の言い伝えがありました。たとえば、わたしたちがヘールシャムに来る少し前、一人の男の子が友達と大喧嘩して、ヘールシャムの敷地外へ逃げ出したそうです。(WH:80)

*Mori ni tsuite wa, samazama na kyoufu no ii tsutae ga arimashita. Tatoeba, watashitachi ga heerushamu ni kurusukoshi mae, hitori no otoko no ko ga tomodachi to oogenkashite, heerushamuno shikichigai e nigedashita sou desu.*

Mengenai hutan, ada bermacam-macam tradisi yang menakutkan, misalnya, tak lama sebelum kami datang ke Hailsham, seorang anak laki-laki bertengkar dengan teman-temannya, kabarnya melarikan diri keluar dari Hailsham.

Pada data [1] verba そう ( *sou* ) didahului oleh verba 逃げ出した ( *nigedashita* ) yang terdiri dari 2 verba, yaitu 逃げる ( *nigeru* ) verba golongan kedua yang artinya *lari* serta 出す ( *dasu* ) verba golongan pertama yang artinya *keluar*, jadi 逃げ出す ( *nigedasu* ) bermakna *melarikan diri*. 逃げ出した ( *nigedashita* ) merupakan verba bentuk lampau dari 逃げ出す ( *nigedasu* ), dapat diartikan *telah melarikan diri*. 逃げ出した ( *nigedashita* ) bergabung dengan verba bantu *sou* yang bermakna *katanya* dan *kabarnya*. Jadi, secara keseluruhan *nigedashita sou desu* artinya *kabarnya ( telah ) melarikan diri*.

Kabar angin yang dimaksud adalah berita yang didapati dari orang lain yaitu seorang anak laki-laki melarikan diri keluar dari hutan karena terjadi pertengkaran dengan teman-temannya.

Maka fungsi verba bantu *sou* pada data [1] menyatakan *tentang laporan kabar angin yang terdengar dari suatu tempat yang bukan didapat langsung oleh sipembicara*.



[2] 「何を許す？そう、まず、あなたの性衝動のことでいつも嘘をついてたこと。

昔、いつも言ってたわね。ときどきすごくしたくなって、そんな時は誰とでもしてしまいそうだった」。 (WH:353)

[ *Nani o yurusu? sou, mazu, anata no seishoudouno koto de itsumo uso o tsuiteta koto. mukashi, itsumo ittetawane. Tokidoki sugoku shitakunatte sonna toki wa dare to demo shite shimai sou datte ].*

“ Memaafkan aku atas apa ? Nah, dulu, aku selalu berbohong tentang dorongan-doronganmu. Kau suka mengatakannya kepadaku dulu. Kadang-kadang dorongan itu begitu hebatnya. Waktu itu kau sepertinya ingin melakukannya dengan siapa saja. “

Pada data [2] verba bantu *sou* didahului oleh verba bentuk *してしまいそうだった* (*shite shimai sou datte*), verba *して* (*shite*) berasal dari bentuk kamus (*suru*) verba golongan ketiga yang artinya *melakukan*. Verba *する* *suru* berubah jadi bentuk *～形* (*～te kei*) *shite* yang artinya *sedang melakukan*, diiringi dengan verba bantu *しまいそう* (*shimai sou*) yang artinya *seperti ingin*. Sementara *だった* (*datte*) bermakna *suatu perkataan atau perbuatan yang dilakukan orang pertama yang diutarakan kembali secara garis besar oleh orang lain*.

Jadi, secara keseluruhan *してしまいそうだった* (*shite shimai sou datte*) artinya *sepertinya ingin melakukan*. Verba bantu *～teshimai sou* pada data ini berfungsi *menunjukkan menyatakan tentang banyak menceritakan tentang perbuatan diri sendiri*.